

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Kabupaten Kudus, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pemberdayaan masyarakat berbasis desa tangguh bencana (DESTANA) di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Tahapan pemberdayaan masyarakat berbasis destana yaitu

- a. perencanaan dan pencegahan, program atau rencana kerja yang disusun oleh tim relawan Destana Undaan Tengah meliputi *pertama*, penguatan kelembagaan yang dilaksanakan guna untuk membantu tim relawan berkomunikasi dengan pihak terkait serta meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap bencana yang terjadi. *kedua*, penguatan jejaring yang dimana tim relawan dapat menambah relasi dengan relawan lain dengan mengikuti berbagai kegiatan serta dapat menambah wawasan dan informasi terkait bencana yang terjadi di Undaan Tengah.
- b. penanganan, pada tahapan ini memiliki empat fase atau dalam proses penanganan bencana yaitu tahapan kesiapsiagaan, tahapan mitigasi, tahapan response serta tahapan recovery.
- c. tindak lanjut dan evaluasi, pada tahap ini semua kegiatan yang sudah berlangsung atau sudah dilaksanakan dapat menjadi suatu catatan baik yang perlu diperbaiki maupun yang perlu ditingkatkan dan akan ditindak lanjuti setelah disampaikan pada forum atau rapat tahunan.

2. Rencana kerja pemberdayaan masyarakat berbasis desa tangguh bencana (DESTANA) di Desa Undaan Tengah Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Rencana kerja yang disusun oleh tim relawan desa tangguh bencana Undaan Tengah yaitu penguatan kelembagaan dengan melakukan koordinasi kepada pihak terkait seperti pemerintah desa guna untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat guna mengurangi risiko bencana yang terjadi. Penguatan jejaring dilakukan guna untuk menambah wawasan dan informasi kepada relawan

terkait bencana baik cara mengatasi bencana maupun cara mengurangi risiko bencana.

Bencana merupakan suatu ancaman bagi masyarakat yang disebabkan oleh ulah manusia atau secara alamiah dan dapat menimbulkan dampak atau kerugian baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Setiap bencana juga memiliki ancaman yang berbeda-beda, tergantung dengan situasi dan kondisi yang ada di wilayah tersebut.

Rencana penanggulangan bencana yang memuat data dan informasi mengenai risiko bencana yang ada di desa Undaan Tengah dalam kurun waktu tertentu dan rencana segenap elemen masyarakat desa untuk mengurangi risiko bencana melalui program kegiatan yang telah disusun oleh tim desa tangguh bencana baik fisik maupun non fisik.

Rekomendasi kegiatan pengurangan risiko bencana memiliki beberapa fase atau tahapan yaitu :

- a. pra bencana tahap awal atau bisa disebut kondisi saat tidak terjadi bencana dan bersifat pencegahan, mitigasi, dan peningkatan kapasitas.
- b. pra bencana tahap kedua atau kondisi saat terdapat potensi bencana dan bersifat kesiapsiagaan
- c. saat tanggap darurat yang bersifat respon, aksi dan reaksi
- d. pasca bencana yang bersifat pemulihan, rehabilitasi dan rekonstruksi.

Selain menanggulangi bencana banjir yang sering terjadi di wilayah desa Undaan Tengah, tim relawan Destana juga memiliki kegiatan lain yaitu pemadaman kebakaran baik kebakaran lahan maupun kebakaran rumah, evakuasi sarang tawon dan juga evakuasi binatang berbahaya lainnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait pemberdayaan masyarakat berbasis Desa Tangguh Bencana (DESATANA) Kabupaten Kudus yang terfokus pada Desa Undaan Tengah, peneliti akan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran untuk Desa Tangguh Bencana Undaan Tengah
 - a. Penyelenggaraan monitoring khususnya kepada Masyarakat Desa dapat dilakukan secara intensif dan berkala.
 - b. Memfasilitasi seluruh masyarakat secara optimal dalam pencegahan dan penanganan kebencanaan.
 - c. Pihak Desa Tangguh Bencana Undaan Tengah diharapkan agar terus dapat melakukan komunikasi secara harmoni

dari Pemerintah Desa, BPBD Kabupaten Kudus, serta Seluruh Komunitas lain dan dapat memperluas implementasi program Desa Tangguh Bencana.

2. Saran untuk Masyarakat Desa Undaan Tengah
 - d. Masyarakat diharapkan selalu siap dan giat menerapkan pelatihan ataupun edukasi yang telah didapat karena sangat bermanfaat dalam pengurangan risiko bencana.
 - e. Masyarakat yang terbentuk sebagai Forum Pengurangan Risiko Desa harus lebih aktif lagi melakukan tugas dan fungsinya karena forum ini harus ada pada sebelum, saat dan setelah terjadi bencana.

